

## SOSIALISASI CARA PEMADAMAN API SECARA AMAN, BUDAYA 5S DAN PENGENALAN SAINS DI SEKOLAH TKIT AN-NADIA

Ade Nurul Hidayat<sup>1</sup>, Adi Rusdi Widya<sup>2</sup>, Heru Darmawan<sup>3</sup>, Edora<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Universitas

Pelita Bangsa

[adeupb@pelitabangsa.ac.id](mailto:adeupb@pelitabangsa.ac.id)

Diterima: 01 – 01 – 2024

Direvisi: 06 – 01 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 01 – 2024

### Abstrak

PKM bertujuan memberikan kontribusi keilmuan yang diperlukan dan dapat diterapkan oleh masyarakat di sekitar lingkungan perguruan tinggi berada khususnya, secara umum memberikan kontribusi ilmu dan praktek yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pengetahuan tentang keselamatan merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam seluruh aktivitas kerja atau dimanapun, peristiwa kebakaran adalah hal yang sering terjadi di kehidupan bermasyarakat sehingga hal ini penting untuk kita sosialisasikan untuk mengetahui cara aman menghadapi kebakaran di sekitar kita. Sosialisasi yang penting bagi Pendidikan dasar adalah soft skill dan hard skill. Soft skill adalah kemampuan berperilaku sesuai dengan norma agama, adat istiadat, norma moral, dan norma lainnya. Pada PKM kali ini kami dari tim Dosen melakukan pengabdian di TK AN-NADIA Setu, Bekasi, Jawa Barat. Pengabdian kita bertujuan untuk mensosialisasikan ilmu yang kita miliki yaitu tentang cara memadamkan api, budaya 5S dan pengenalan sains di kehidupan sehari-hari. Langkah - langkah yang kami selaku tim Dosen lakukan yaitu dengan cara bekerja sama dengan kepala Yayasan TK An-Nadia untuk mensosialisasikan apa saja hal yang bisa kita ajarkan ke orang tua murid dan siswa-siswi agar ilmu yang kita berikan bermanfaat. Sesi sosialisasi di bagi menjadi 3 sesi yaitu Pemadaman Api Secara Aman, Budaya 5S di Sekolah dan Ilmu Pengetahuan Alam itu Asyik.

**Kata Kunci:** Pengabdian, Sains, Budaya 5S, Penanganan Kebakaran.

### Abstract

*PKM aims to provide scientific contributions that are needed and can be applied by the community around which the university is located, in general, to contribute knowledge and practice that is needed by the community. Knowledge about safety is an important thing that must be prioritized in all work activities or anywhere, fire incidents are something that often occur in social life so it is important for us to socialize this to know how to safely deal with fires around us. Socialization that is important for basic education is soft skills and hard skills. Soft skills are the ability to behave in accordance with religious norms, customs, moral norms and other norms. In this PKM, we from the Lecturer team carried out service TK AN-NADIA Setu Kindergarten, Bekasi, West Java. Our service aims to disseminate the knowledge we have, namely about how to extinguish fires, 5S culture and the introduction of science in everyday life. The steps that we as a team of lecturers take are by working together with the head of TK AN-NADIA Kindergarten Foundation to socialize what things we can teach to parents and students so that the knowledge we provide is useful. The socialization session was divided into 3 sessions, namely Safe Fire Extinguishing, 5S Culture in Schools and Natural Science is Fun.*

**Keywords:** Devotion, Science, 5S Culture, Fire Management

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk memberikan dukungan dan kontribusi dari akademis kepada masyarakat dan lingkungan yang dapat diterapkan secara mudah, baik dan benar,

<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpp/>

agar hubungan lingkungan masyarakat dan perguruan tinggi saling bekerjasama dalam memberikan ilmu dan pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat dilingkungan perguruan tinggi

PKM ini bertujuan memberikan kontribusi keilmuan yang diperlukan dan dapat diterapkan oleh masyarakat di sekitar lingkungan perguruan tinggi berada khususnya, secara umum memberikan kontribusi ilmu dan praktek yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan prakteknya dari suatu keilmuan yang dipelajari di lingkungan akademis.

Pengetahuan tentang keselamatan merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam seluruh aktivitas kerja atau dimanapun. Kurangnya upaya untuk menerapkan keselamatan kerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh bahaya. Menurut OHSAS 18001, bahaya adalah setiap situasi atau aktivitas yang berpotensi menyebabkan cedera (bahaya kerja) atau penyakit akibat kerja [1].

Kebakaran dapat diartikan sebagai terjadinya kebakaran yang tidak diinginkan, tidak terkendali dan selalu merugikan. Kebakaran sering kali menimbulkan akibat yang tidak diinginkan, seperti kerugian harta benda, gangguan operasional bisnis, dan ancaman terhadap keselamatan jiwa. Kebakaran umumnya lebih sering terjadi di kawasan berpenduduk padat. Kebakaran terutama disebabkan oleh kesalahan manusia (human error) dan mengakibatkan kerugian harta benda, gangguan atau terhentinya kegiatan usaha, gangguan perekonomian dan pemerintahan, bahkan kerusakan dan hilangnya nyawa [2].

Sosialisasi yang penting bagi Pendidikan dasar adalah soft skill dan hard skill. Soft skill adalah kemampuan berperilaku sesuai dengan norma agama, adat istiadat, norma moral, dan norma lainnya. Sedangkan hard skill adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak. Pendidikan karakter dilaksanakan tidak hanya melalui pendidikan di rumah, namun juga melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah upaya sistematis dan penuh kasih sayang untuk membangun peradaban bangsa [3].

Pada PKM kali ini kami dari tim Dosen melakukan pengabdian di TK AN-NADIA Setu, Bekasi, Jawa Barat. Pengabdian kita bertujuan untuk mensosialisasikan ilmu yang kita miliki yaitu tentang cara memadamkan api, budaya 5S dan pengenalan sains di kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini dianggap penting karena ilmu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Kenapa kita memilih TK AN-NADIA untuk sosialisasi materi ini, karena materi ini sangat berguna untuk orang tua dan bagi anak-anak usia dini dalam memahami bagaimana cara penanganan api ketika ada kebakaran dan budaya 5S yang baik di budayakan sejak dini, Dimana budaya 5S ini adalah budaya yang di adopsi dari jepang yang sangat baik untuk di terapkan di keseharian anak-anak.

Keseharian anak-anak dalam pembelajaran juga tidak luput dari yang namanya sains, pada saat sosialisasi pengenalan sains juga kita jelaskan pengenalan sains dalam kehidupan sehari – hari untuk dan kaitannya dengan kitab suci AL-Quran karena semua siswa-siswi TK AN-NADIA beragama Islam.

Pengabdian yang kita lakukan kali ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang kita miliki terhadap siswa-siswi dari sekolah Tingkat dasar yaitu TK AN-Nadia agar memiliki kepribadian yang baik untuk generasi penerus bangsa.

## **METODE**

Langkah - langkah yang kami selaku tim Dosen lakukan yaitu dengan cara bekerja sama dengan kepala Yayasan TK An-Nadia untuk mensosialisasikan apa saja hal yang bisa kita ajarkan ke orang tua murid dan siswa-siswi agar ilmu yang kita berikan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Tempat dan waktu yang kami gunakan yaitu di aula TK An-Nadia dan bertepatan dengan pengambilan raport hasil pembelajaran siswa-siswi agar orang tua murid bisa berkumpul bersama dengan anak-anaknya.

Sosialisasi ini di bagi menjadi 3 sesi yaitu sesi pertama tentang cara penanganan pemadaman api secara aman oleh Pak Adi, selanjutnya sesi ke-2 dilanjutkan dengan pengenalan Budaya 5S yaitu Seiri (Pemilahan), Seiton (Perapihan), Seiso (Pembersihan), Seiketsu (Perawatan) dan Shitsuke (pembiasaan) oleh Pak Heru dan sesi ke-3 yaitu pengenalan sains dalam kehidupan sehari-hari dan hubungan dengan sains dengan ayat suci AL-Quran oleh Pak Ade.

Setelah presentasi dari pemateri selesai setiap sesi kita berikan waktu tanya jawab kepada orang tua murid dan siswa-siswi TK AN-Nadia agar pemahaman yang kami berikan dapat terjadi tanya jawab yang dapat meminimalisir kesalahan komunikasi dalam sosialisasi ini. Sehingga ilmu yang kami berikan diharapkan dapat dipahami secara utuh dan dapat diaplikasikan dan di sosialisasikan ke Masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Materi Pokok Pembahasan

Kegiatan PKM dimulai dengan Pemaparan materi yang disampaikan kepada para orang tua murid dan siswa TKIT AN NIDIA, ibu guru dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

#### 1. Pemadaman Api Secara Aman

Materi ini merupakan pengenalan tentang Api, sumber Api, Penyebab kebakaran yang ditimbulkan oleh Api, Kerugian akibat kebakaran, menjelaskan bagaimana penanganan Api saat ada potensi kebakaran dari selang, kompor Gas dan Regulator Gas, memberikan cara menghadapi dan pemadaman api menggunakan cara tradisional dengan menggunakan karung goni, kain/handuk basah sebagai kepada para orang tua yang kebanyakan para Ibu untuk jangan panik saat terjadi potensi kebakaran.



Gambar 1. Penjelasan tentang Api dan Cara Pemadamannya

Memberikan kesempatan untuk Tanya Jawab sekitar permasalahan disekitar rumah tinggal khususnya di area dapur, pemateri memberikan jawaban kepada orang tua murid untuk menghadapi



setiap kejadian dengan tenang dan tidak panik agar tindakan yang dilakukan tepat dan cepat dalam penanganan.



Gambar 2. Memberikan Jawaban atas pertanyaan masalah penanganan Api

Penyampaian materi diberikan secara ringkas bagaimana tentang api, faktor penyebab kebakaran, pemdaman secara aman dan pencegahan yang dilakukan agar potensi kebakaran dapat dikendalikan dengan baik dan benar.

Acara Penyampaian materi dilaksanakan secara ringkas agar mudah dalam pemahaman dengan bahasa keseharian dari orang tua murid untuk lebih tenang bila ada potensi kebakaran didalam rumah tangga khususnya di area dapur, rangkaian acara ditutup dengan sesi tanya jawab dan dokumentasi bersama orang tua murid, ibu dan bapak guru serta para rekan dosen yang telah memberikan penyampaian materi lainnya.

## 2. Penerapan Budaya 5S di sekolah dan di rumah

Materi ini merupakan pengenalan konsep 5S yang di ambil dari Bahasa Jepang yaitu Seiri (Pemilahan), Seiton (Perapihan), Seiso (Pembersihan), Seiketsu (Perawatan) dan Shitsuke (pembiasaan). Penerapan 5S ini sendiri merupakan salah satu konsep seorang muslim yang selalu di jarkan sedari kecil yaitu mengenai kebersihan sebagian dari iman. Pemaparan mengenai 5S dimulai dengan memberikan materi presentasi seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Penjelasan Mengenai Penerapan 5S di Sekolah dan Rumah

Setelah dipaparkan materi yang ada, dilanjutkan dengan berdiskusi serta tanya jawab seputar penerapan 5S baik di sekolah maupun di rumah dan menyampaikan beberapa manfaat penerapan 5S ini terhadap sikap dan karakter anak di sekolah dan di rumah serta meningkatkan nuansa kualitas baik

itu di rumah dan sekolah.

Acara Penyampaian materi dilaksanakan secara ringkas agar mudah dalam pemahaman dengan bahasa keseharian dari orang tua murid untuk lebih tenang bila ada potensi kebakaran didalam rumah tangga khususnya di area dapur, rangkaian acara ditutup dengan sesi tanya jawab dan dokumentasi bersama orang tua murid, ibu dan bapak guru serta para rekan dosen yang telah memberikan penyampaian materi lainnya.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam itu Asyik (Pengenalan Sains)

Pada pemaparan materi ini adalah pengenalan pelajara IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada TKIT-AN NADIA. Sains adalah proses pengamatan, berpikir, dan merefleksikan aksi dan kejadian/peristiwa. Sains merupakan cara kita berpikir dan melihat dunia sekitar kita [4].

Jadi sains adalah pelajaran yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dimana semua peristiwa di alam dapat di jelaskan dengan sains [5]. Pada penjelasan presentasi juga di tambahkan dengan sumber Al-Quran dan Hadist karena TKIT memiliki kurikulum islam terpadu sehingga kami memasukan ayat Al-Quran dan Hadist dalam pemaparan, karena ada beberapa kejadian di alam yang di jelaskan oleh Al-Quran dan Hadist sehingga sangat baik jika anak – anak pada usia dini mengetahui hal tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan keimanan anak – anak dan para orang tua dalam memahami ayat Al-Quran.



Gambar 4. Pemaparan Sains itu Asyik

Selain memaparkan kejadian sains yang ternyata di jelaskan di Al-Quran selanjutnya yaitu mini demonstrasi ke anak – anak, bagaimana proses terbentuknya hujan menggunakan alat sederhana yang ada di ruang TKIT-AN NADIA, sehingga anak – anak TK-AN NADIA ikut aktif dalam pembelajaran sains.



Gambar 5. Percobaan demonstrasi terbentuknya proses hujan

Acara Penutupan Dosen UPB dan Civitas TKIT-AN NADIA, telah selesainya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk orang tua murid, muris, pengajar TKIT AN NADIA dengan Tema Bersama dan lebih dekat UPB Teknik Industri dengan materi :

1. Pemadaman Api Secara Aman
2. Budaya 5S di Sekolah
3. Ilmu Pengetahuan Alam itu Asyik

Telah dilakukan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 di TKIT AN NADIA dengan lancar semoga ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekolah dan lingkungannya.



Gambar 6 Foto bersama dengan Dosen Pemateri, Orang Tua Murid, Ibu Guru



Gambar 7 Foto Bersama Dosen Teknik Industri UPB & TKIT AN NADIA

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan (PKM) program yang baik untuk dilakukan secara periodik agar keberlangsungan hubungan saling mendukung antara perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat disekitarnya terjalin baik dan saling mendukung untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan praktek yang terjadi di masyarakat secara khususnya, dengan PKM membuat masyarakat dapat menerima informasi yang berkembang dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan untuk negara dan masyarkat Indonesia.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih untuk guru, staff dan kepala Yayasan TK AN-Nadia yang telah mengundang kami. Semoga acara ini menjadi silaturahmi kami sebagai tim Dosen Teknik Industri UPB untuk melakukan kerja sama berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Soehatman, *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- [2] B. Rijanto, *Kebakaran dan Perencanaan Pembangunan*, Jakarta: Wacana Media, 2010.
- [3] Jalaludin, "Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter. Jurnal Penelitian," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1-14, 2012.
- [4] I. Asimov, *Isaac Asimov: the foundations of science fiction*. Scarecrow Press., Scarecrow Press, 1996.
- [5] Al- Qur'ân al- Karîm Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2020.